

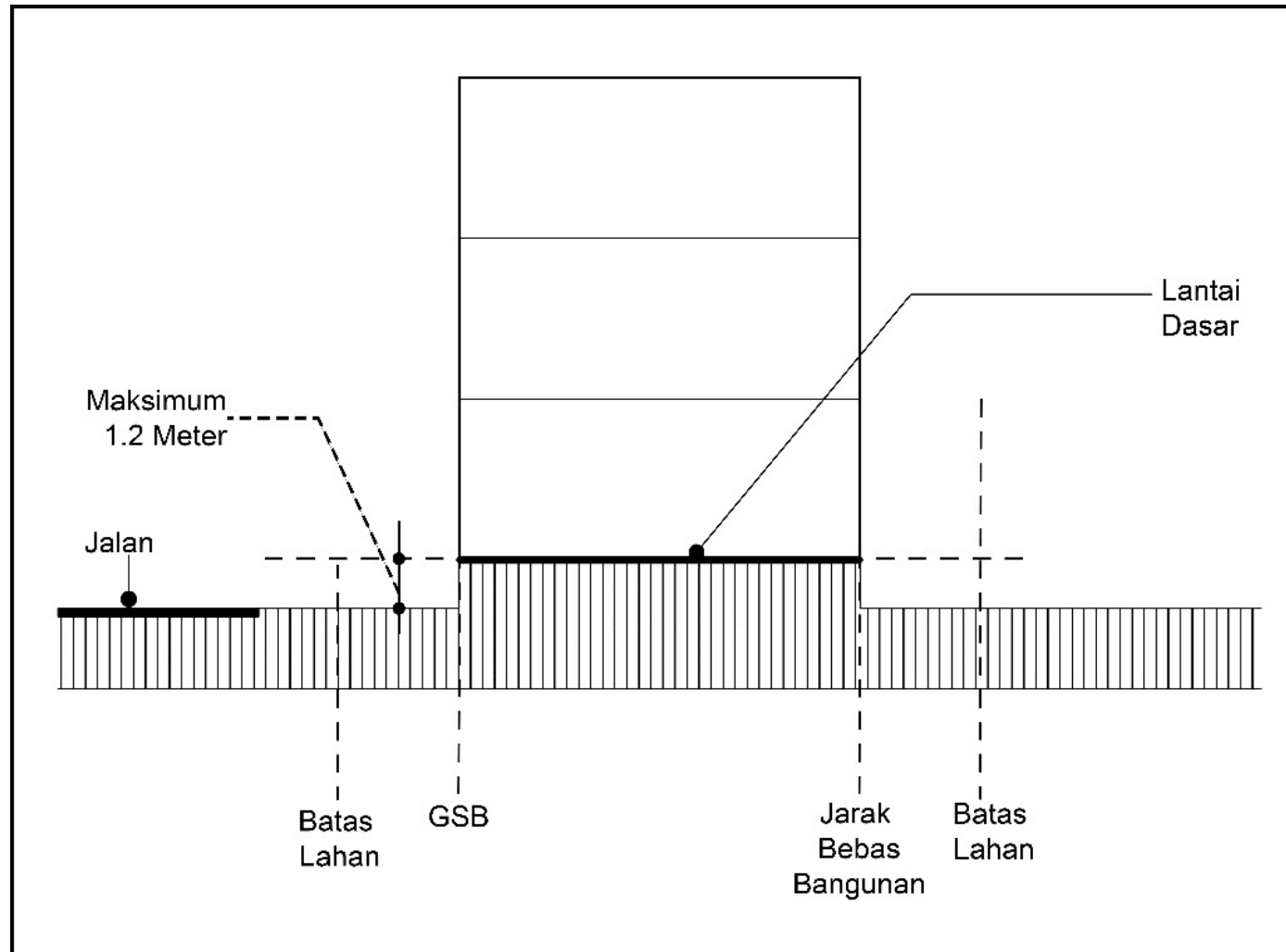


# PEIL LANTAI DASAR BANGUNAN

PADA PEKARANGAN/PERSIL BERKONTUR  
PADA BASEMEN TUNGGAL (1 TOWER)



Dihitung dari  
RATA-RATA  
ketinggian lahan  
berdasarkan  
BATAS  
BANGUNAN

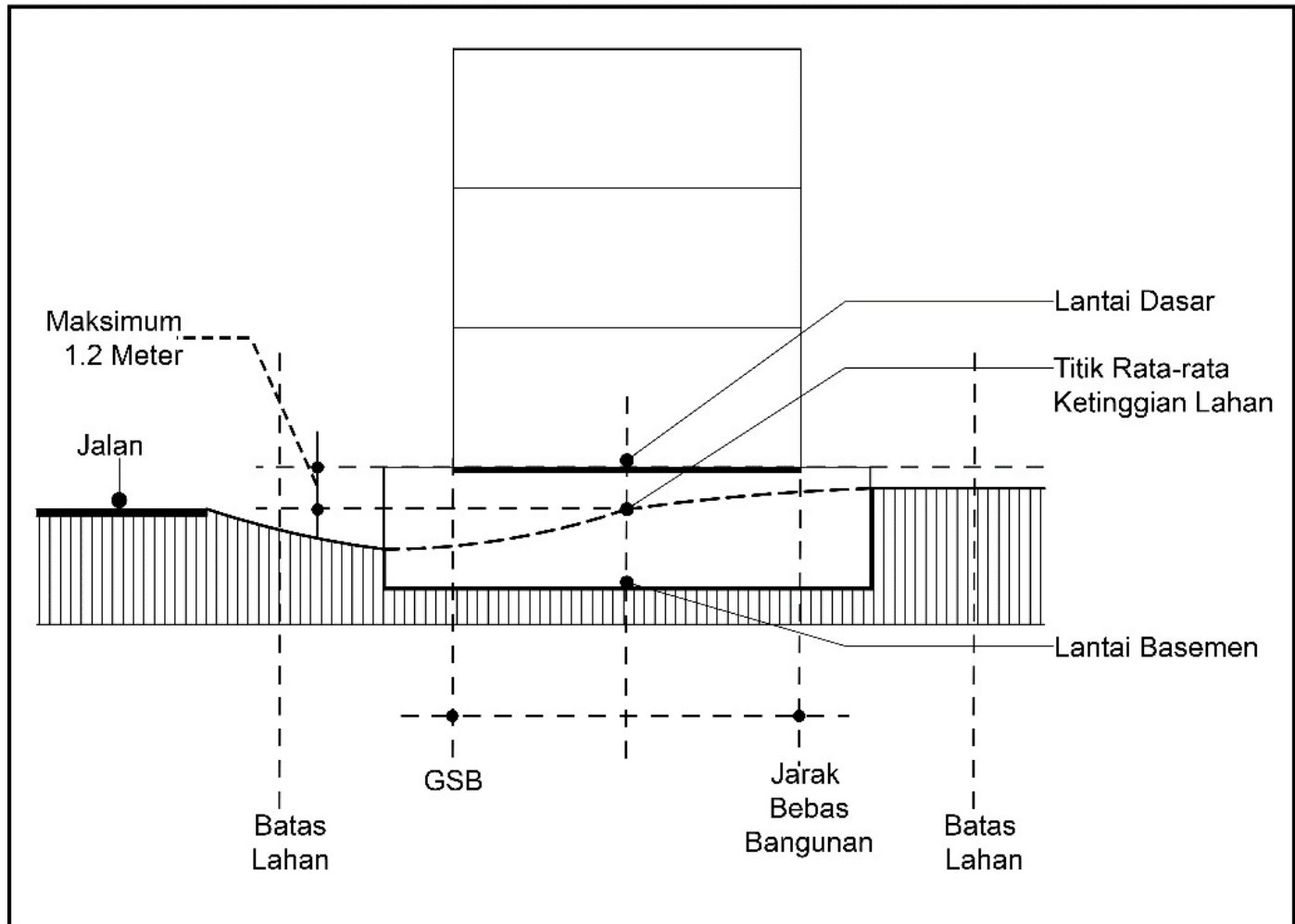




# PEIL LANTAI DASAR BANGUNAN

PADA PEKARANGAN/PERSIL BERKONTUR  
PADA BASEMEN BERSAMA (LEBIH DARI 1 TOWER)

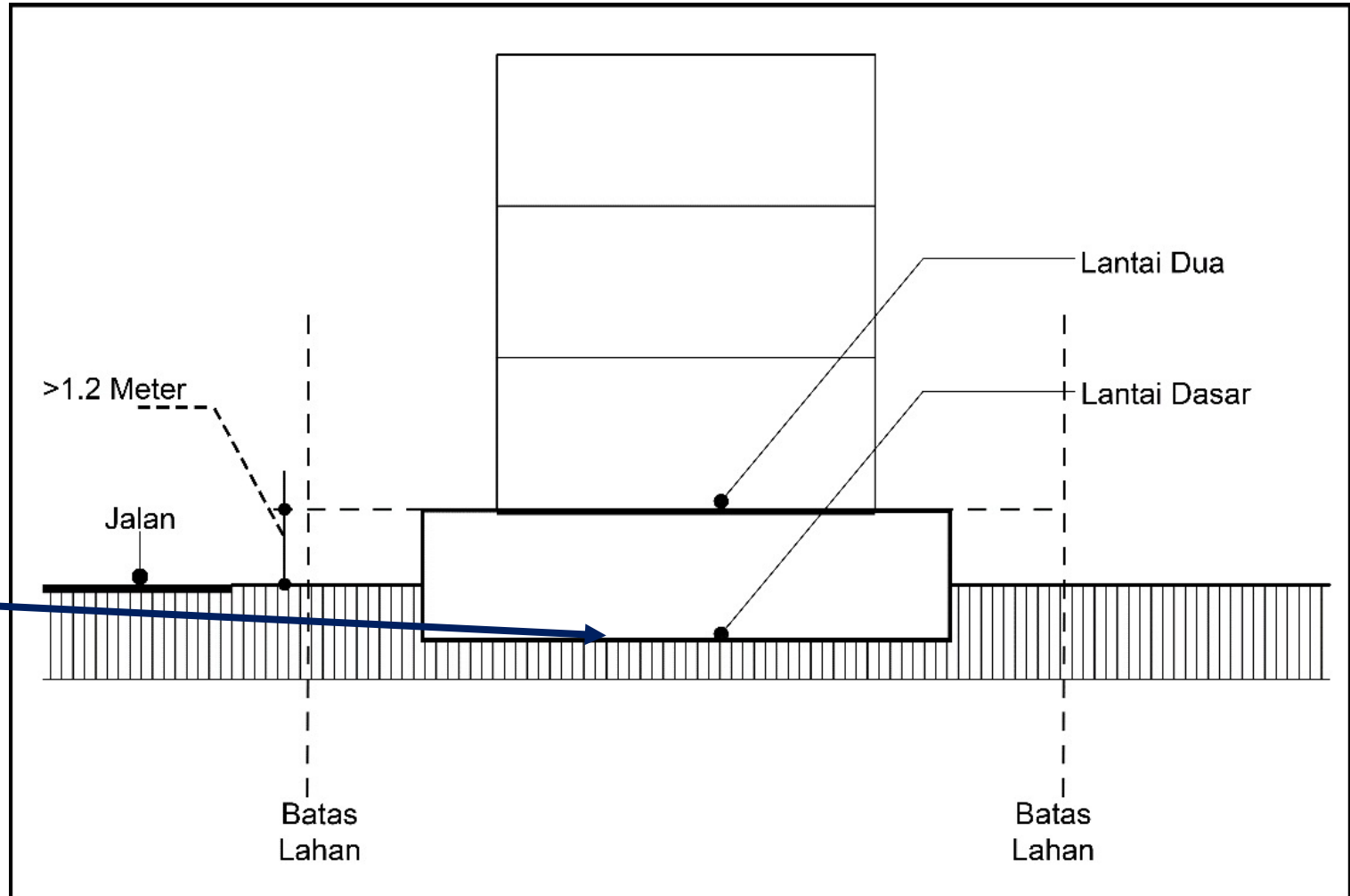
Dihitung dari  
RATA-RATA  
ketinggian  
lahan  
berdasarkan  
BATAS LAHAN





# PEIL LANTAI DASAR BANGUNAN

PADA PEIL ATAP BASEMEN DENGAN MUKA  
TANAH RATA-RATA PERSIL > 1,20 M



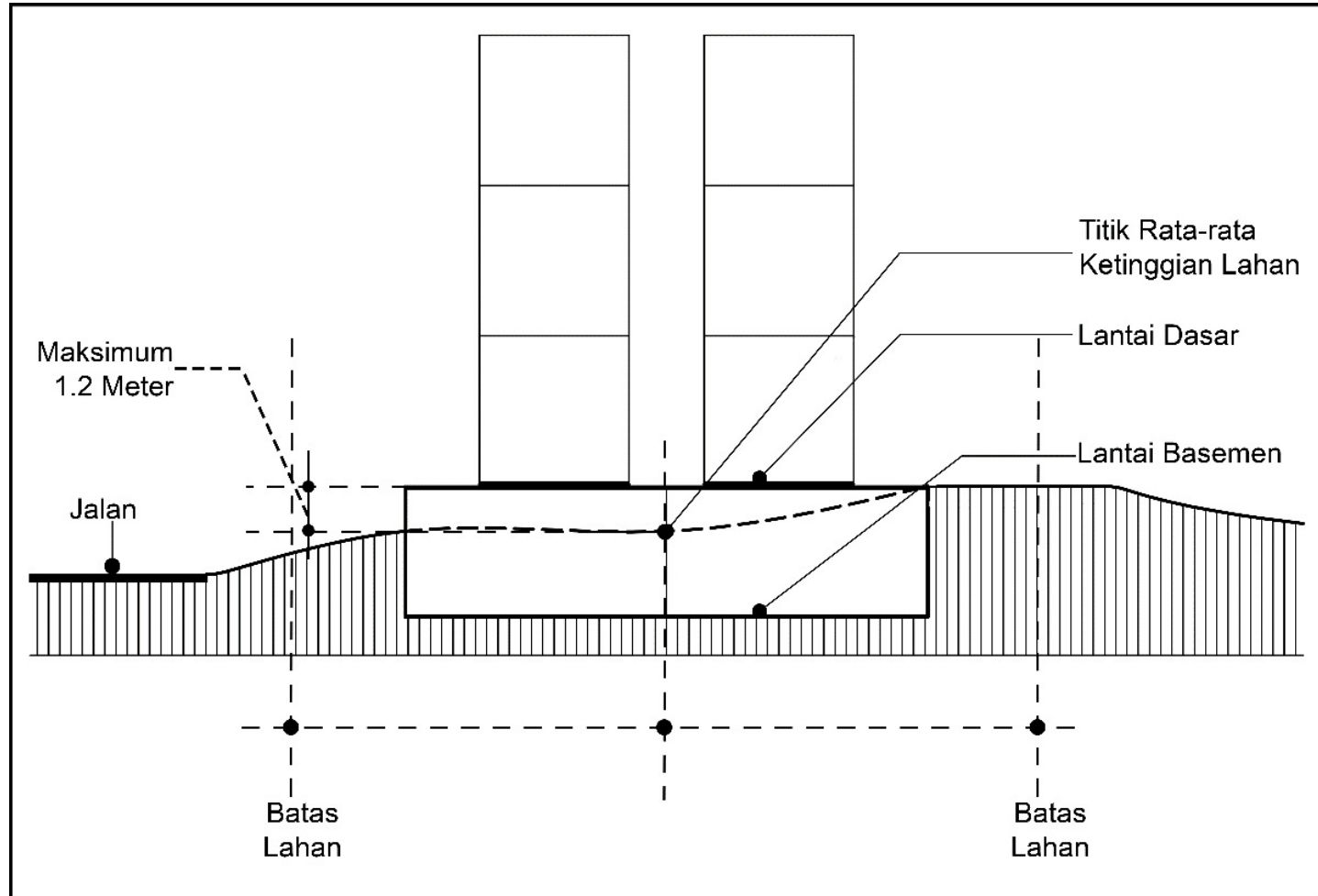
LANTAI  
BASEMEN  
SEBAGAI  
LANTAI  
DASAR



# PEIL LANTAI DASAR BANGUNAN

PADA TINGGI RATA-RATA TANAH / PEKARANGAN /  
PERSIL > 1,20 M DI ATAS JALAN

maka tinggi peil lantai dasar ditetapkan di atas lantai yang dibangun tertutup tanah/basemen

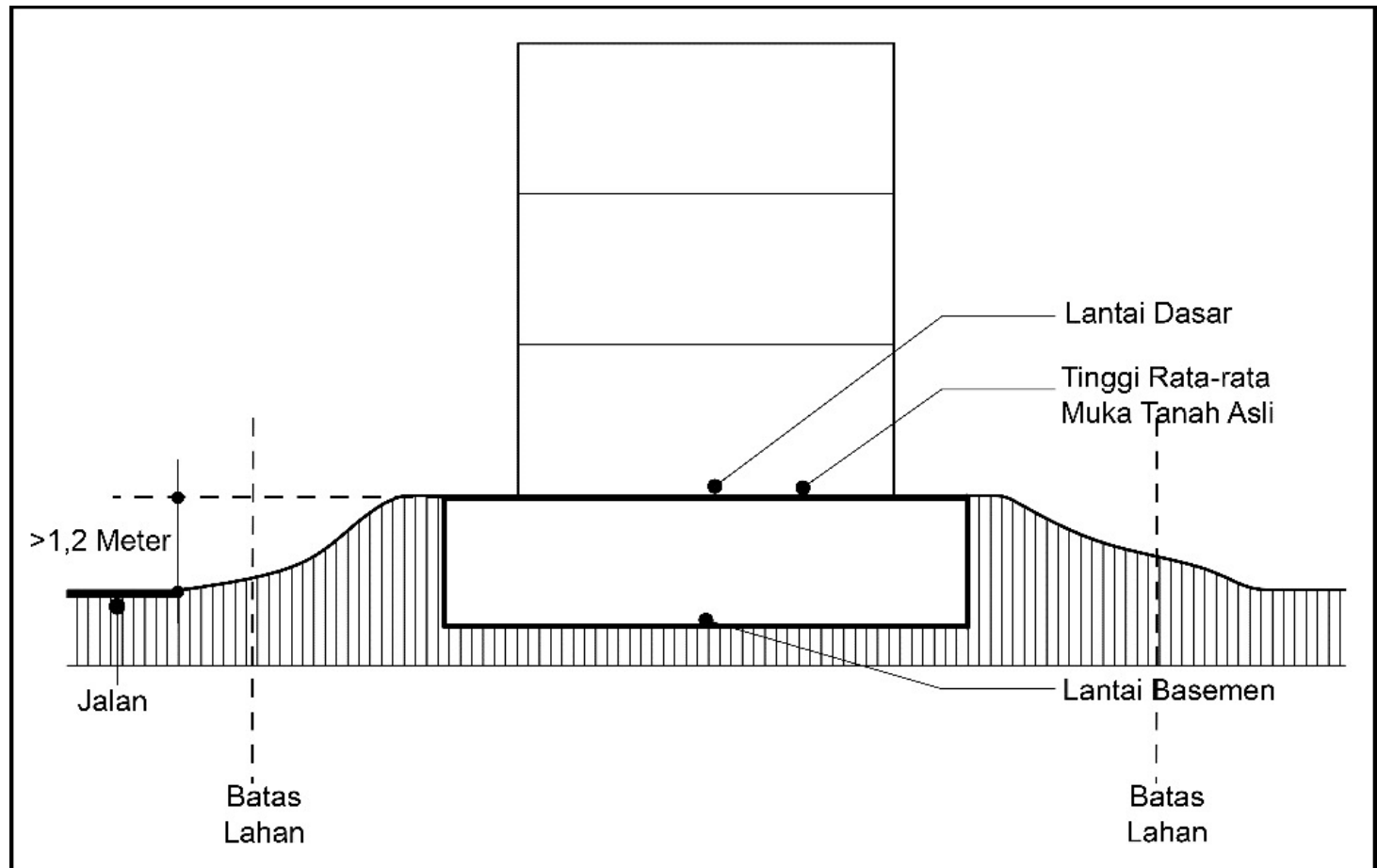




# PEIL LANTAI DASAR BANGUNAN

PADA PEKARANGAN/PERSIL YANG CURAM / PERBEDAAN YANG BESAR PADA TANAH ASLI SUATU PEKARANGAN

Tinggi peil lantai dasar ditetapkan pada akses utama pekarangan/persil

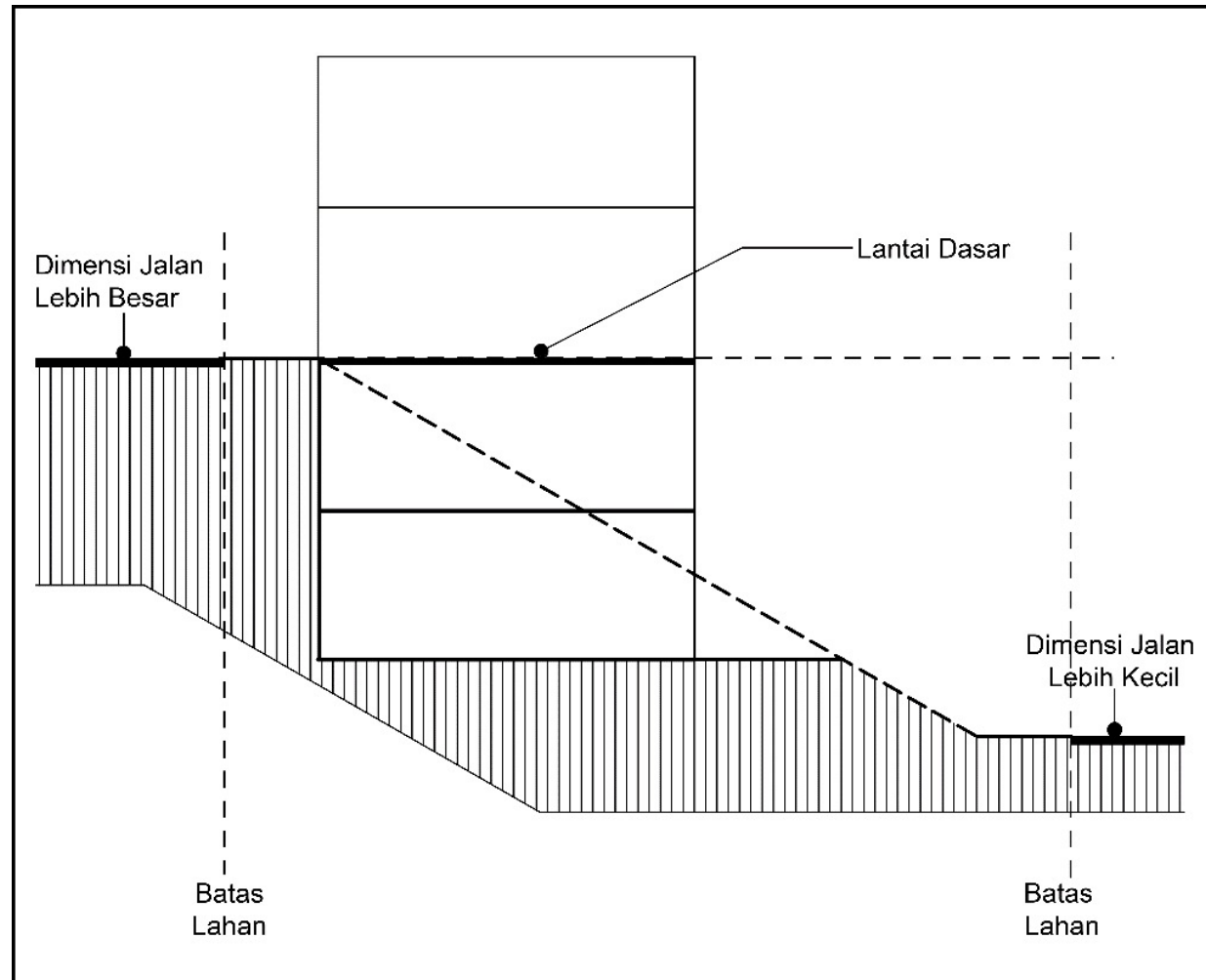




# PEIL LANTAI DASAR BANGUNAN

PADA PEKARANGAN/PERSIL YANG MEMILIKI > 1 AKSES JALAN DENGAN KEMIRINGAN YANG TIDAK SAMA

Tinggi peil lantai dasar ditentukan dari peil rata-rata dimensi permukaan jalan yang terlebar





# PEIL LANTAI DASAR BANGUNAN

PADA TINGGI LANTAI DASAR BANGUNAN GEDUNG DAPAT DIHITUNG MAKS.1,2 M DARI NILAI PEIL LANTAI BANGUNAN RATA-RATA YANG DITETAPKAN SEBAGAI NILAI BATASAN KETINGGIAN PERMUKAAN TANAH

Tapak bangunan yang berada di bawah lantai dasar mengikuti ketentuan KTB

